

LAPORAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL 2023

PROGRAM STUDI PROGRAM
PROFESI INSINYUR (PSPPI)



Daftar Isi

Daftar Isi.....	i
Tim Penyusun Laporan SPMI 2023 Program Studi Profesi Insinyur	ii
Ringkasan Eksekutif.....	iii
1. Standar Pendidikan	1
1.1. Standar Kompetensi Lulusan	1
1.2. Standar Isi Pembelajaran	7
1.3. Standar Proses Pembelajaran	11
1.4. Standar Penilaian Pembelajaran	30
1.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	34
1.6. Standar Sarana dan Prasarana	39
1.7. Standar Pengelolaan Pembelajaran	42
2. Standar Tambahan Akademik.....	49
2.1. Standar Perekrutan Mahasiswa	49
2.2. Standar Layanan Mahasiswa.....	52
2.3. Standar Mobilitas Mahasiswa	56
2.4. Standar Lulusan	58
3. Standar Tambahan Non Akademik	61
3.1. Standar Kerjasama	61

Tim Penyusun Laporan SPMI 2023 Program Studi Profesi Insinyur

1. Dr. Eng. Ganda Marihot Simangunsong, S.T., M.T.
2. Irwan Iskandar, S.T., M.T., Ph.D.
3. Dr. Andri Hernandi, S.T., M.T.
4. Dr. Eng. Nurulhuda Halim, S.T., M.T.
5. Dr. Eng. Firly Rachmadiyah Baskoro, S.T., M.T.
6. Dr. Eng. Tomy Alvin Rivai, S.T., M.Eng.
7. Muhammad Riyansyah, S.T., Ph.D
8. Kepala Sub Direktorat Program Studi Profesi Insinyur
9. Kepala Seksi Program Studi Profesi Insinyur

Ringkasan Eksekutif

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu telah dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Profesi Insinyur yang berkoordinasi dengan Kepala Sub Direktorat/Kaprodi Program Studi Profesi Insinyur, seluruh Koordinator Sub Program Studi, seluruh dosen dan tenaga kependidikan masing-masing sub program studi. Kegiatan dilakukan selama bulan Oktober hingga Desember 2023.

Hasil pemantauan SPMI untuk Program Studi Profesi Insinyur diuraikan sebagai berikut:

Standar Kompetensi Lulusan

Status pemenuhan sub standar kompetensi lulusan adalah 60,0% indikator sudah terpenuhi dan 66,7% butir standar sudah terpenuhi. Identifikasi persoalan untuk sub standar kompetensi lulusan adalah belum tersedianya dewan penasihat dan bukti keterlibatan dewan penasihat dalam perumusan tujuan pendidikan program studi, serta belum tersedianya dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan tujuan pendidikan program studi serta matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan KKNI. Rekomendasi untuk sub standar kompetensi lulusan adalah mengangkat dewan penasihat dan mendokumentasikan bukti keterlibatan dewan penasihat di dalam perumusan tujuan pendidikan program studi, serta menyediakan dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan tujuan pendidikan program studi serta matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan KKNI.

Standar Isi Pembelajaran

Status pemenuhan sub standar isi pembelajaran adalah sebagai berikut 22,2% indikator sudah terpenuhi, dan 22,2% butir standar sudah terpenuhi. Identifikasi persoalan untuk sub standar kompetensi lulusan adalah belum tersedianya dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan, belum tersedianya dokumen kurikulum yang memuat kedalaman dan keluasan materi yang memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk uraian silabus mata kuliah yang relevan, belum tersedianya rumusan capaian pembelajaran lulusan yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan jenjangnya yang kemudian didistribusikan pada mata kuliah dan didetailkan pada capaian pembelajaran mata kuliah, belum tersedianya peta jalan kurikulum yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integrative, belum tersedianya peta capaian pembelajaran setiap lulusan dikaitkan dengan capaian setiap mata kuliah dalam bentuk matriks serta dipublikasikan sekurang-kurangnya kepada pemangku kepentingan internal, serta belum tersedianya dokumentasi peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk dewan penasihat (advisory board). Rekomendasi untuk sub standar kompetensi lulusan adalah menyusun dokumen kurikulum baru dengan muatan identifikasi persoalan di atas, mempersiapkan dokumentasi peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, serta mengangkat dewan penasihat.

Standar Proses Pembelajaran

Berdasarkan penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan, belum seluruh butir standar untuk standar proses pembelajaran terpenuhi (telah terpenuhi 13 butir sudah terpenuhi dari 14 butir). Dengan demikian,

secara persentase, nilai pemenuhan standar proses pembelajaran adalah 92,9%, sehingga tergolong sudah sangat baik, namun masih diperlukan peningkatan untuk butir 12 yang terkait dengan kehadiran minimum peserta kuliah untuk setiap semester ke depannya.

Standar Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan, seluruh butir standar untuk standar penilaian pembelajaran sudah terpenuhi (4 butir dari 4 butir). Dengan demikian, secara persentase, nilai pemenuhan standar penilaian pembelajaran adalah 100,0%, sehingga sudah sangat baik dan perlu dipertahankan capaian dari seluruh butir ke depannya.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Hasil pengukuran indikator untuk Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan menunjukkan bahwa status pemenuhan setiap standar dan sub-standar telah terpenuhi seluruhnya.

Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil pengukuran indikator Standar Sarana dan Prasarana, hanya pada butir 3 terkait ketersediaan sarana-prasarana untuk sivitas akademika berkebutuhan khusus yang hasil pengukuran indikatornya hanya tersedia sebagian. Sehingga, untuk butir standar tersebut status pemenuhannya masih belum terpenuhi.

Standar Pengelolaan Pembelajaran

Hasil pengukuran indikator menunjukkan persentase pada indikator dari 17 butir Standar adalah sebanyak 14 butir standar telah memenuhi standar (100%) (Gambar 3). Namun terdapat 3 butir yang masih belum memenuhi yaitu program studi belum dapat memastikan kelancaran pelaksanaan praktikum (termasuk di dalamnya kegiatan eksperimen, observasi, simulasi, produksi, dan kegiatan lainnya) dikarenakan kegiatan monitoring belum dilaksanakan dengan model RPL, program studi belum dapat memastikan ketersediaan dan kesiapan asisten mata kuliah yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dikarenakan belum adanya kepastian dalam pelaksanaan praktikum dengan model RPL, serta program studi belum dapat memastikan kelancaran kegiatan untuk mendukung proses pembelajaran yang melibatkan asisten mata kuliah dikarenakan belum adanya kepastian dalam pelaksanaan praktikum dengan model RPL.

Standar Perekrutan Mahasiswa

Hasil pengukuran indikator sub standar perekrutan mahasiswa menunjukkan bahwa ITB sudah mengelola dengan baik promosi program studi profesi insinyur (PSPPi) secara efektif dan tepat sasaran agar diperoleh calon mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan daya tampung kompetitif pada setiap program studi. Rekomendasi GKM untuk standar perekrutan mahasiswa adalah mengurangi jumlah pelamar yang ditolak, dengan menyediakan informasi selengkap mungkin mengenai syarat pendaftaran pada laman referensi <https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#>.

Standar Layanan Mahasiswa

Hasil pengukuran indikator sub standar layanan mahasiswa menunjukkan bahwa ITB sudah Program studi menyediakan layanan bimbingan perwalian bagi mahasiswa yang dilakukan oleh dosen wali, menjamin

komunikasi secara periodik, terbuka, dan menyeluruh untuk memberikan konsultasi akademik, pengembangan potensi diri, serta pencarian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menempuh studi. Satu dosen rata-rata membimbing 3 mahasiswa. Semester I-2023/2024, tercatat ada satu dosen membimbing 8 mahasiswa, nilai ini cukup tinggi dan perlu dievaluasi untuk tidak terjadi pada pengaturan pembimbingan semester berikutnya. Target rencana pembimbingan adalah maksimum 5 mahasiswa per satu dosen. Rekomendasi GKM untuk standar layanan mahasiswa adalah target pembimbingan diatur maksimum 5 mahasiswa per satu dosen, untuk menjamin komunikasi secara periodik, terbuka, dan menyeluruh untuk memberikan konsultasi akademik, pengembangan potensi diri, serta pencarian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menempuh studi.

Standar Mobilitas Mahasiswa

Berdasarkan penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan, butir standar untuk standar mobilitas mahasiswa ini (ITB/Fakultas/Sekolah/Program Studi mengembangkan kesempatan secara terbuka bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler pada institusi lain di luar lingkungan ITB, baik yang berada di dalam maupun luar negeri) adalah tidak relevan untuk PS PPI ITB

Standar Lulusan

Berdasarkan penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan, seluruh butir standar untuk standar lulusan terpenuhi. Dengan demikian, secara persentase, nilai pemenuhan standar proses pembelajaran adalah 100,0%, sehingga sudah baik. Namun, masih diperlukan peningkatan nilai indikator (indeks prestasi, waktu studi dan prestasi) ke depannya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan PS PPI ITB.

Standar Kerjasama

Berdasarkan hasil butir standar bahwa ITB dan Fakultas/Sekolah melakukan kerja sama pendidikan dengan berbagai mitra perguruan tinggi internasional untuk pengembangan pendidikan serta meningkatkan kiprah ITB dalam pengembangan keilmuan dan teknologi di dunia global. Salah satu kegiatan kerja sama pendidikan dengan berbagai mitra perguruan tinggi internasional dengan melakukan kegiatan kunjungan studi banding atau kaji-banding (benchmarking) dikoordinasikan oleh SPM (Satuan Penjaminan Mutu) ITB, yang melibatkan beberapa fakultas dan sekolah di ITB, di antaranya FITB ITB. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah pada 11 – 14 Desember 2023 dengan tujuan universitas yang dijadikan acuan studi banding adalah Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Universiti Malaya (UM) di Malaysia.

1. Standar Pendidikan

1.1. Standar Kompetensi Lulusan

Panduan pengukuran indikator standar kompetensi lulusan ditunjukkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1 Panduan pengukuran indikator standar kompetensi lulusan.

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan pendidikan program studi (program educational objectives atau istilah sejenisnya) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah, dan visi misi institut. (Melampaui SNPT)	Program studi memiliki bukti perumusan dan penetapan tujuan pendidikan program studi berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah, dan visi misi institut.	Dokumen kurikulum yang memuat perumusan dan penetapan tujuan pendidikan program studi yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia
2	Program studi merumuskan tujuan pendidikan program studi dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam bentuk dewan penasihat (advisory board atau istilah sejenisnya) dan disahkan oleh fakultas/sekolah. (Melampaui SNPT)	Program studi memiliki dewan penasihat yang disahkan melalui SK Dekan.	SK Dekan tentang penetapan dewan penasihat	Tersedia
		Program studi memiliki bukti pelibatan dewan penasihat dalam perumusan tujuan pendidikan program studi.	Bukti pelibatan dewan penasihat dalam perumusan tujuan pendidikan program studi yang sekurang-kurangnya berupa undangan pertemuan dan berita acara pertemuan	Tersedia
3	Program studi menetapkan capaian pembelajaran lulusan (program learning outcome atau istilah sejenisnya) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan tujuan pendidikan program studi, mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI, dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. (Melampaui SNPT)	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan tujuan pendidikan program studi.	Dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan tujuan pendidikan program studi	Tersedia
		Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan KKNI	Dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan KKNI	Tersedia

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
4	Program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup sikap yaitu perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, serta penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, yang tercantum dalam dokumen kurikulum.	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup sikap yang sesuai dengan rumusan standar.	Dokumen Kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup sikap yang sesuai dengan rumusan standar	Tersedia
5	Program studi memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup keterampilan umum untuk menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi serta keterampilan khusus sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang tercantum dalam dokumen kurikulum.	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup keterampilan yang sesuai rumusan standar.	Dokumen Kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup keterampilan yang sesuai dengan rumusan standar	Tersedia
6	Program studi memberikan dukungan kepada mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di ITB dalam upaya memenuhi capaian pembelajaran lulusan sesuai kurikulum yang berlaku. (Melampaui SNPT)	Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk setiap angkatan > 85%.	Jumlah mahasiswa yang diterima dan jumlah mahasiswa yang lulus untuk setiap angkatan	Sudah jelas dalam indikator
		Persentase jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk setiap angkatan > 50%.	Jumlah mahasiswa yang diterima dan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu untuk setiap angkatan	Sudah jelas dalam indikator
		Rata-rata IP lulusan untuk setiap angkatan > 3,25 untuk program sarjana dan 3,5 untuk program selanjutnya.	Rata-rata IP lulusan untuk setiap tahun akademik	Sudah jelas dalam indikator

Hasil pengukuran indikator standar kompetensi lulusan ditunjukkan pada **Tabel 2**.

Tabel 2 Hasil pengukuran indikator standar kompetensi lulusan.

No	Indikator	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
1	Program studi memiliki bukti perumusan dan penetapan tujuan pendidikan program studi berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah, dan visi misi institut.	Tersedia	Buku Panduan Pendidikan PSPPI; web: https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
2	Program studi memiliki dewan penasihat yang disahkan melalui SK Dekan.	Belum Tersedia		Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0.00%
	Program studi memiliki bukti pelibatan dewan penasihat dalam perumusan tujuan pendidikan program studi.	Belum Tersedia		Belum Terpenuhi		
3	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan tujuan pendidikan program studi.	Belum Tersedia		Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0.00%
	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan KKN	Belum Tersedia		Belum Terpenuhi		
4	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup sikap yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia	Buku Panduan Pendidikan PSPPI; web: https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
5	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang	Tersedia	Buku Panduan Pendidikan PSPPI; web: https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%

No	Indikator	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
	mencakup keterampilan yang sesuai rumusan standar.					
6	Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk setiap angkatan > 85%.	Isi Kolom dibawah dengan format persen Contoh : 90%	Klik menuju referensi	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
		98%				
	Persentase jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk setiap angkatan > 50%.	Isi Kolom dibawah dengan format persen Contoh : 90%	Klik menuju referensi	Terpenuhi		
		99%				
	Rata-rata IP lulusan untuk setiap angkatan > 3,25 untuk program sarjana dan 3,5 untuk program selanjutnya.	Isi Kolom dibawah dengan Rata Rata IP lulusan untuk setiap angkatan (Range 0-4)	Klik menuju referensi	Terpenuhi		
		3.85				

Hasil pengukuran indikator menunjukkan persentase pada indikator no 6 sudah memenuhi batas minimal. Hampir semua sub-prodi memiliki persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk setiap angkatan sebesar 100% dan persentase jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk setiap angkatan sebesar 100%. Pada semester 1-2022/2023, sub-prodi yang persentasenya tidak 100% adalah sub-prodi Teknik Perminyakan, Teknik Kimia, Teknik Mesin, dan Teknik Sipil. Pada semester 2-2022/2023, sub-prodi yang persentasenya tidak 100% adalah sub-prodi Teknik Sipil. Walaupun demikian, semua sub-prodi tersebut sudah memenuhi ambang batas yang diminta, yaitu >85% tingkat kelulusan dan >50% tingkat kelulusan tepat waktu (**Tabel 3**).

Tabel 3 Rekapitulasi jumlah mahasiswa yang diterima, lulus, dan lulus tepat waktu untuk setiap sub-prodi.

KODE	SUB PRODI	JALUR	SEM 1-2022/2023					SEM 2-2022/2023						
			DITERIMA	LULUS	UNDRI/DO	TEPAT WAKTU	DITERIMA	LULUS	UNDRI/DO	TEPAT WAKTU				
914	Rekayasa Pertanian	RPL	2	2	100%		2	100%						
915	Rekayasa Kehutanan	RPL												
921	Teknik Pertambangan	RPL	40	40	100%		40	100%	21	21	100%		21	100%
922	Teknik Perminyakan	RPL	17	16	94%	1	16	94%	17	17	100%		17	100%
923	Teknik Geofisika	RPL	2	2	100%		2	100%	6	6	100%		6	100%
925	Teknik Metalurgi	RPL	4	4	100%		4	100%	2	2	100%		2	100%
920	Teknik Geologi	RPL	13	13	100%		13	100%	7	7	100%		7	100%
951	Teknik Geodesi dan Geomatika	RPL							1	1	100%		1	100%
951	Teknik Geodesi dan Geomatika	REG												
930	Teknik Kimia	RPL	25	24	96%	1	24	96%	22	22	100%		22	100%
933	Teknik Fisika	RPL	7	7	100%		7	100%	5	5	100%		5	100%
934	Teknik Industri	RPL	10	10	100%		10	100%	7	7	100%		7	100%
932	Teknik Elektro	RPL	21	21	100%		21	100%	22	22	100%		22	100%
935	Teknik Informatika	RPL												
931	Teknik Mesin	RPL	29	28	97%	1	28	97%	34	34	100%		34	100%
936	Teknik Dirgantara	RPL	1	1	100%		1	100%	1	1	100%		1	100%
937	Teknik Material	RPL	4	4	100%		4	100%	3	3	100%		3	100%
950	Teknik Sipil	RPL	65	63	97%	2	60	92%	35	34	97%	1	34	97%
953	Teknik Lingkungan	RPL	9	9	100%		9	100%	5	5	100%		5	100%
955	Teknik Kelautan	RPL	9	9	100%		9	100%	2	2	100%		2	100%
954	Perencanaan Wilayah dan Kota	RPL	4	4	100%		4	100%	4	4	100%		4	100%
		Total	262	257	98%		254	97%	194	193	99%		193	99%

Terkait IP, semua sub-prodi sudah memiliki nilai rata-rata IP yang memenuhi permintaan, yaitu >3,5 (Tabel 4).

Tabel 4 Rata-rata IP lulusan setiap sub-prodi.

KODE	SUB PRODI	JALUR	Rata-rata IP	
			April	Oktober
914	Rekayasa Pertanian	RPL	4,00	
915	Rekayasa Kehutanan	RPL		
921	Teknik Pertambangan	RPL	3,88	3,78
922	Teknik Perminyakan	RPL	3,93	3,78
923	Teknik Geofisika	RPL	3,92	3,97
925	Teknik Metalurgi	RPL	4,00	3,84
920	Teknik Geologi	RPL	3,97	3,99
951	Teknik Geodesi dan Geomatika	RPL		3,83
951	Teknik Geodesi dan Geomatika	REG		
930	Teknik Kimia	RPL	3,97	3,98
933	Teknik Fisika	RPL	3,98	4,00
934	Teknik Industri	RPL	3,85	3,81
932	Teknik Elektro	RPL	3,83	3,95
935	Teknik Informatika	RPL		
931	Teknik Mesin	RPL	3,75	3,79
936	Teknik Dirgantara	RPL	4,00	3,96
937	Teknik Material	RPL	3,95	3,76
950	Teknik Sipil	RPL	3,74	3,78
953	Teknik Lingkungan	RPL	3,86	3,90
955	Teknik Kelautan	RPL	3,91	3,98
954	Perencanaan Wilayah dan Kota	RPL	3,80	3,80

Status pemenuhan sub standar kompetensi lulusan adalah sebagai berikut:

1. 60,0% indikator sudah terpenuhi.
2. 66,7% butir standar sudah terpenuhi.

Identifikasi persoalan untuk sub standar kompetensi lulusan adalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya dewan penasihat dan bukti keterlibatan dewan penasihat dalam perumusan tujuan pendidikan program studi.
2. Belum tersedianya dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan tujuan pendidikan program studi serta matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan KKNI.

Rekomendasi untuk sub standar kompetensi lulusan adalah sebagai berikut:

1. Mengangkat dewan penasihat dan mendokumentasikan bukti keterlibatan dewan penasihat di dalam perumusan tujuan pendidikan program studi.
2. Menyediakan dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan tujuan pendidikan program studi serta matriks keterkaitan capaian pembelajaran lulusan dan KKNI.

1.2. Standar Isi Pembelajaran

Panduan pengukuran indikator standar isi pembelajaran ditunjukkan pada **Tabel 5**.

Tabel 5 Panduan pengukuran indikator standar isi pembelajaran.

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Program studi menjamin kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan yang ditunjukkan melalui matriks keterkaitan antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan. (Melampaui SNPT)	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan.	Dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan	Tersedia
2	Program studi yang menyelenggarakan program profesi, magister, dan doktor menjamin kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditunjukkan dalam uraian silabus mata kuliah yang relevan.	Program studi profesi, magister, dan doktor memiliki dokumen kurikulum yang memuat kedalaman dan keluasan materi yang memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk uraian silabus mata kuliah yang relevan.	Dokumen kurikulum yang memuat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang sesuai dengan rumusan standar	Tersedia
4	Program studi profesi menjamin bahwa lulusannya paling sedikit akan menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi.	Program studi profesi memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan jenjangnya yang kemudian didistribusikan pada mata kuliah dan didetailkan pada capaian pembelajaran mata kuliah.	Dokumen kurikulum yang memuat tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan rumusan standar	Tersedia
7	Program studi menjamin bahwa tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integratif.	Program studi memiliki peta jalan kurikulum yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integratif.	Dokumen kurikulum yang memuat peta jalan kurikulum yang sesuai dengan rumusan standar	Tersedia
8	Program studi memiliki struktur kurikulum yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.	Program studi memiliki struktur kurikulum yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.	Dokumen kurikulum yang memuat struktur kurikulum yang sesuai dengan rumusan standar	Tersedia

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
9	Program studi menyediakan pemetaan capaian pembelajaran lulusan terhadap capaian mata kuliah (course outcome atau istilah sejenisnya) yang dipublikasikan dengan jelas. (Melampai SNPT)	Program studi memetakan capaian pembelajaran setiap lulusan dikaitkan dengan capaian setiap mata kuliah dalam bentuk matriks serta dipublikasikan sekurang-kurangnya kepada pemangku kepentingan internal.	Dokumen kurikulum yang dilengkapi dengan template matriks yang sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia
10	Program studi memastikan bahwa deskripsi matakuliah harus dilengkapi dengan silabus yang memuat beban satuan kredit semester, silabus, capaian, kegiatan penunjang, mata kuliah terkait, kepastakaan, dan panduan penilaian serta Satuan Acara Perkuliahan (SAP). (Melampai SNPT)	Program studi menentukan deskripsi setiap matakuliah yang harus dilengkapi dengan silabus yang memuat beban satuan kredit semester, silabus, capaian, kegiatan penunjang, mata kuliah terkait, kepastakaan, dan panduan penilaian serta Satuan Acara Perkuliahan (SAP).	Dokumen kurikulum yang dilengkapi dengan deskripsi matakuliah sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia
11	Program studi melakukan analisis terhadap pelaksanaan kurikulum, menyusun laporan evaluasi, dan melakukan penyempurnaan pelaksanaan kurikulum, setiap semester. (Melampai SNPT)	Program studi menjadwalkan dan melaksanakan analisis terhadap pelaksanaan kurikulum, penyusunan laporan evaluasi, dan melakukan penyempurnaan pelaksanaan kurikulum, setiap semester.	Bukti dokumen dan berita acara dilakukannya analisis terhadap pelaksanaan kurikulum, penyusunan laporan evaluasi, dan penyempurnaan pelaksanaan kurikulum, setiap semester.	Tersedia
12	Program studi melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk dewan penasihat (advisory board atau istilah lain sejenisnya), setidaknya lima tahun sekali. (Melampai SNPT)	Program studi melaksanakan dan mendokumentasikan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk dewan penasihat (advisory board), setidaknya lima tahun sekali.	Bukti dokumen dan berita acara pelaksanaan peninjauan kurikulum sesuai dengan rumusan standar.	Tersedia

Hasil pengukuran indikator standar isi pembelajaran ditunjukkan pada **Tabel 6**.

Tabel 6 Hasil pengukuran indikator standar isi pembelajaran.

No	Indikator	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
1	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan.	Belum Tersedia		Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0,00%
2	Program studi profesi, magister, dan doktor memiliki dokumen kurikulum yang memuat kedalaman dan keluasan materi yang memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk uraian silabus mata kuliah yang relevan.	Belum Tersedia		Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0,00%
4	Program studi profesi memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan jenjangnya yang kemudian didistribusikan pada mata kuliah dan didetailkan pada capaian pembelajaran mata kuliah.	Belum Tersedia		Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0,00%
7	Program studi memiliki peta jalan kurikulum yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integratif.	Belum Tersedia		Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0,00%
8	Program studi memiliki struktur kurikulum yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.	Belum Tersedia		Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0,00%
9	Program studi memetakan capaian pembelajaran setiap lulusan dikaitkan dengan capaian setiap mata kuliah dalam bentuk matriks serta dipublikasikan sekurang-	Belum Tersedia		Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0,00%

No	Indikator	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
	kurangnya kepada pemangku kepentingan internal.					
10	Program studi menentukan deskripsi setiap matakuliah yang harus dilengkapi dengan silabus yang memuat beban satuan kredit semester, silabus, capaian, kegiatan penunjang, mata kuliah terkait, kepastakaan, dan panduan penilaian serta Satuan Acara Perkuliahan (SAP).	Tersedia	Buku Panduan Pendidikan PSPPI; web: https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#	Terpenuhi	Terpenuhi	100,00%
11	Program studi menjadwalkan dan melaksanakan analisis terhadap pelaksanaan kurikulum, penyusunan laporan evaluasi, dan melakukan penyempurnaan pelaksanaan kurikulum, setiap semester.	Tersedia	Portofolio di https://akademik.itb.ac.id	Terpenuhi	Terpenuhi	100,00%
12	Program studi melaksanakan dan mendokumentasikan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk dewan penasihat (advisory board), setidaknya lima tahun sekali.	Belum Tersedia		Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0,00%

Status pemenuhan sub standar isi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. 22,2% indikator sudah terpenuhi.
2. 22,2% butir standar sudah terpenuhi.

Identifikasi persoalan untuk sub standar kompetensi lulusan adalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya dokumen kurikulum yang memuat matriks keterkaitan antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan.
2. Belum tersedianya dokumen kurikulum yang memuat kedalaman dan keluasan materi yang memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk uraian silabus mata kuliah yang relevan.
3. Belum tersedianya rumusan capaian pembelajaran lulusan yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan jenjangnya yang kemudian didistribusikan pada mata kuliah dan didetailkan pada capaian pembelajaran mata kuliah.

4. Belum tersedianya peta jalan kurikulum yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integratif.
5. Belum tersedianya peta capaian pembelajaran setiap lulusan dikaitkan dengan capaian setiap mata kuliah dalam bentuk matriks serta dipublikasikan sekurang-kurangnya kepada pemangku kepentingan internal.
6. Belum tersedianya dokumentasi peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk dewan penasihat (advisory board).

Rekomendasi untuk sub standar kompetensi lulusan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dokumen kurikulum yang memuat:
 - a. matriks keterkaitan antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan.
 - b. kedalaman dan keluasan materi yang memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk uraian silabus mata kuliah yang relevan
 - c. rumusan capaian pembelajaran lulusan yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan yang sesuai dengan jenjangnya yang kemudian didistribusikan pada mata kuliah dan didetailkan pada capaian pembelajaran mata kuliah
 - d. peta jalan kurikulum yang menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integratif.
 - e. peta capaian pembelajaran setiap lulusan dikaitkan dengan capaian setiap mata kuliah dalam bentuk matriks serta dipublikasikan sekurang-kurangnya kepada pemangku kepentingan internal
2. Mempersiapkan dokumentasi peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Mengangkat dewan penasihat.

1.3. Standar Proses Pembelajaran

Pada standar proses pembelajaran ini dilakukan penilaian dan evaluasi terhadap beberapa butir standar, diantaranya adalah:

1. Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat interaktif dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen untuk setiap mata kuliah yang ditawarkan.
2. Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat holistik untuk mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan sedapat mungkin menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional pada mata kuliah yang relevan.
3. Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat saintifik yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.
4. Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat kontekstual yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya pada mata kuliah yang ditawarkan.

5. Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat tematik yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan antardisiplin pada mata kuliah yang ditawarkan.
6. Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat efektif dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.
7. Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.
8. Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.
9. Program studi secara periodik mengembangkan dan memperbaiki rencana pembelajaran semester secara mandiri atau bersama dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi secara berkala.
10. Dosen pengampu kuliah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain sejenisnya.
11. Program studi memastikan ketersediaan dosen pembimbing bagi setiap mahasiswa yang melaksanakan proses pembelajaran di luar program studi.
12. ITB memiliki peraturan dan memastikan setiap program studi mematuhi sekurang-kurangnya ketentuan berikut:
 - a. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS;
 - b. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester;
 - c. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan semester antara dapat diselenggarakan di antaranya;
 - d. Semester antara diselenggarakan:
 - i. selama paling sedikit 8 minggu,
 - ii. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 sks,
 - iii. sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan;
 - iv. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester antara;
 - v. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program sarjana paling lama 6 tahun dengan beban belajar paling sedikit 144 SKS;
 - vi. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program profesi paling lama 2 tahun dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 SKS;
 - vii. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program magister paling lama 3 tahun dengan beban belajar paling sedikit 36 SKS;
 - viii. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program doktor paling lama 6 tahun dengan beban belajar paling sedikit 42 SKS;

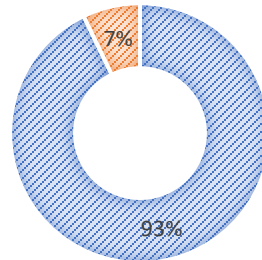
- ix. Pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan cara:
 1. mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi di ITB sesuai masa dan beban belajar;
 2. mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.
13. ITB memiliki peraturan dan memastikan setiap program studi mematuhi ketentuan sekurang-kurangnya sebagai berikut:
 - a. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut;
 - b. Mahasiswa program magister, atau program yang setara yang berprestasi akademik tinggi dapat melanjutkan ke program doktor, setelah paling sedikit 2 (dua) semester mengikuti program magister, tanpa harus lulus terlebih dahulu dari program magister tersebut;
 - c. Mahasiswa program magister yang melanjutkan ke program doktor harus menyelesaikan program magister sebelum menyelesaikan program doktor;
 - d. Mahasiswa sarjana yang berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai NR lebih besar dari 3,00 dan memenuhi etika akademik.
 - e. Mahasiswa magister yang berprestasi tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai NR lebih besar dari 3,50 dan memenuhi etika akademik
14. Program studi mengembangkan media pembelajaran yang memanfaatkan metode bauran pembelajaran (hybrid learning) pada kondisi pembelajaran normal (tatap muka) dengan memanfaatkan sistem manajemen pembelajaran (learning management system) yang tersedia. (Melampaui SNPT)

Berdasarkan penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan, belum seluruh butir standar untuk standar proses pembelajaran terpenuhi, dimana hanya pada butir 12 yang belum terpenuhi (1 butir dari 14). Dengan demikian, secara persentase, nilai pemenuhan standar proses pembelajaran adalah 92,9%, sehingga masih diperlukan peningkatan untuk butir 12 tersebut ke depannya. Adapun kekurangan yang masih ada diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pada butir 12, salah satunya diharapkan rata-rata kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan setiap semesternya minimum 80%. Sementara itu, pada dokumen rekapitulasi perkuliahan tahun ajaran 2022/2023 pada semester 1 dan semester 2, rata-rata kehadiran mahasiswa adalah 78%. Ke depannya, akan diberikan himbauan kepada seluruh peserta kuliah di awal terkait dengan minimum kehadiran perkuliahan. Selain itu, PSPPI juga telah mengusahakan kelas diselenggarakan secara daring yang diharapkan meningkatkan partisipasi dan kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan.

PEMENUHAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

■ Terpenuhi ■ Belum Memenuhi



Gambar 1 Tingkat Pemenuhan Standar Proses Pembelajaran

Tabel 7 Panduan pengukuran indikator standar proses pembelajaran

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat interaktif dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen untuk setiap mata kuliah yang ditawarkan.	Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan metode perkuliahan yang berpusat kepada mahasiswa yang dapat berupa diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang lebih mendorong dosen untuk berperan sebagai fasilitator proses pembelajaran dan mahasiswa berperan lebih aktif sebagai bentuk tanggung jawab terhadap proses pembelajaran bagi dirinya.	Portofolio atau kuesioner mahasiswa atau Silabus atau Kurikulum	Sudah jelas dalam indikator
		Persentase mata kuliah yang memiliki skor rata-rata kuesioner akhir semester tentang pelaksanaan kuliah minimum $3,0 \geq 90\%$.	Kuesioner mahasiswa tentang pelaksanaan kuliah	Sudah jelas dalam indikator
2	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat holistik untuk mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan sedapat mungkin menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional pada mata kuliah yang relevan.	Program studi menyediakan jumlah SKS mata kuliah pilihan minimal 2 kali dan maksimal 3 kali dari jumlah SKS yang harus diambil.	Dokumen Kurikulum	Sudah jelas dalam indikator
3	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat saintifik yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai	Portofolio atau kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rumusan standar.	Portofolio, kuesioner mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
	agama dan kebangsaan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.			
4	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat kontekstual yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya pada mata kuliah yang ditawarkan.	Portofolio atau kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rumusan standar.	Portofolio, kuesioner mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator
5	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat tematik yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan antardisiplin pada mata kuliah yang ditawarkan.	Portofolio atau kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rumusan standar.	Portofolio, kuesioner mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator
6	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat efektif dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.	Portofolio atau kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rumusan standar.	Portofolio, kuesioner mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator
7	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.	Portofolio atau kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rumusan standar.	Portofolio, kuesioner mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
8	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran baik pada semester yang berjalan maupun pada tahun ajaran berikutnya.	Kuesioner tengah semester dan kuesioner akhir semester	Sudah jelas dalam indikator
9	Program studi secara periodik mengembangkan dan memperbaiki rencana pembelajaran semester secara mandiri atau bersama dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi secara berkala.	Program studi memiliki forum yang terjadwal secara periodik dan/atau media untuk dosen dalam mengembangkan rencana pembelajaran semester secara mandiri atau bersama dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi secara berkala.	Berita acara penyusunan RPS atau bukti kegiatan melalui media lain yang sesuai	Tersedia secara teratur
10	Dosen pengampu kuliah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain sejenisnya.	Portofolio yang dibuat dosen merekam proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester.	Portofolio	Realisasi sesuai rencana
		Hasil pengukuran luaran (outcome) mata kuliah dari kuesioner tengah dan awal semester yang diisi oleh mahasiswa.	Kuesioner akhir semester	Rata-rata hasil kuesioner > 3 dari skala 4
		Hasil pengukuran pelaksanaan perkuliahan dari kuesioner tengah dan awal semester yang diisi oleh mahasiswa.	Kuesioner akhir semester	Rata-rata hasil kuesioner > 3 dari skala 4
11	Program studi memastikan ketersediaan dosen pembimbing bagi setiap mahasiswa yang melaksanakan proses pembelajaran di luar program studi.	Tersedia dosen pembimbing untuk setiap mahasiswa yang ditetapkan dalam SK Dekan.	Dosen Pembimbing	Tersedia

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan			
12	ITB memiliki peraturan dan memastikan setiap progam studi mematuhi sekurang-kurangnya ketentuan berikut:	Persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester adalah $\geq 90\%$.	Portofolio	Sudah jelas dalam indikator			
	a. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS;						
	b. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester;						
	c. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan semester antara dapat diselenggarakan di antaranya;						
	d. Semester antara diselenggarakan:						
	i. selama paling sedikit 8 minggu,						
	ii. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 sks,						
	iii. sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan;						
	e. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester antara;				Persentase mata kuliah yang menggunakan waktu sesuai dengan jadwal terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya $> 90\%$.	Portofolio	Sudah jelas dalam indikator
	f. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program sarjana paling lama 6 tahun dengan beban belajar paling sedikit 144 SKS;						

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
	g. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program profesi paling lama 2 tahun dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 SKS;			
	h. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program magister paling lama 3 tahun dengan beban belajar paling sedikit 36 SKS;	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan per semester $\geq 80\%$.	Portofolio	Sudah jelas dalam indikator
	i. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program doktor paling lama 6 tahun dengan beban belajar paling sedikit 42 SKS;			
	j. Pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan cara:			
	i. mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi di ITB sesuai masa dan beban belajar,			
	ii. mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.			
13	ITB memiliki peraturan dan memastikan setiap program studi mematuhi ketentuan sekurangnya sebagai berikut:	Persentase mata kuliah yang indeks prestasi (IP) rata-rata mahasiswa di atas 3 terhadap seluruh mata kuliah yang diselenggarakan prodi dalam satu semester $\geq 75\%$.	Jumlah mata kuliah dengan IP rata-rata di atas 3 dan	Sudah jelas dalam indikator

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
	a. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut;		jumlah total mata kuliah	
	b. Mahasiswa program magister, atau program yang setara yang berprestasi akademik tinggi dapat melanjutkan ke program doktor, setelah paling sedikit 2 (dua) semester mengikuti program magister, tanpa harus lulus terlebih dahulu dari program magister tersebut;			
	c. Mahasiswa program magister yang melanjutkan ke program doktor harus menyelesaikan program magister sebelum menyelesaikan program doktor;	Persentase jumlah mahasiswa aktif terhadap jumlah total jumlah mahasiswa program studi > 90%.	Jumlah mahasiswa aktif dan jumlah total mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator
	d. Mahasiswa sarjana yang berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai NR lebih besar dari 3,00 dan memenuhi etika akademik.	Persentase jumlah mahasiswa putus studi terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk setiap angkatan < 10%.	Jumlah mahasiswa putus studi dan jumlah mahasiswa yang diterima untuk setiap angkatan	Sudah jelas dalam indikator
	e. Mahasiswa magister yang berprestasi tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai NR lebih besar dari 3,50 dan memenuhi etika akademik			

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
14	Program studi mengembangkan media pembelajaran yang memanfaatkan metode bauran pembelajaran (hybrid learning) pada kondisi pembelajaran normal (tatap muka) dengan memanfaatkan sistem manajemen pembelajaran (learning management system) yang tersedia. (Melampaui SNPT)	Persentase mata kuliah yang dapat dikelola secara daring 100%.	Jumlah mata kuliah yang dikelola secara daring dan jumlah seluruh mata kuliah	Sudah jelas dalam indikator

Tabel 8 Hasil pengukuran indikator standar proses pembelajaran.

No	Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator
1	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat interaktif dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen untuk setiap mata kuliah yang ditawarkan.	Sangat Sesuai	PSPPJ Jalur RPL tidak ada perkuliahan khusus (sehingga referensi yang sesuai adalah portofolio yang tercantum pada situs SIX https://akademik.itb.ac.id)	Terpenuhi
		Persentase Mata Kuliah yang Memiliki skor rata-rata minimum 3,0 pada kuesioner akhir semester (tentang pelaksanaan	Dianggap 100 karena tidak ada mahasiswa reguler sehingga tidak melakukan pengisian kuesioner	Terpenuhi

No	Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator
		kuliah) Jawab dengan persen Contoh: 90%		
		100%		
2	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat holistik untuk mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan sedapat mungkin menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional pada mata kuliah yang relevan.	Sesuai	Dianggap sesuai dikarenakan indikator tidak relevan dengan PSPPI. Struktur kurikulum PSPPI disusun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku (UU dan Peraturan Menteri ataupun Peraturan Pemerintah terkait)	Terpenuhi
3	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat saintifik yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.	Sesuai	Ada portofolio, namun tidak ada kuesioner karena hanya terdapat mahasiswa untuk jalur RPL (https://akademik.itb.ac.id)	Terpenuhi
4	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat kontekstual yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya pada mata kuliah yang ditawarkan.	Sesuai	Ada portofolio, tidak ada kuesioner karena mahasiswa reguler nya tidak ada (https://akademik.itb.ac.id)	Terpenuhi

No	Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator
5	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat tematik yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan antardisiplin pada mata kuliah yang ditawarkan.	Sesuai	Ada portofolio, tidak ada kuesioner karena mahasiswa reguler nya tidak ada (https://akademik.itb.ac.id)	Terpenuhi
6	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat efektif dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.	Sesuai	Ada portofolio, tidak ada kuesioner karena mahasiswa reguler nya tidak ada (https://akademik.itb.ac.id)	Terpenuhi
7	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.	Sesuai	Ada portofolio, tidak ada kuesioner karena mahasiswa reguler nya tidak ada (https://akademik.itb.ac.id)	Terpenuhi
8	Program studi melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan	Sesuai	Ada portofolio, tidak ada kuesioner karena mahasiswa reguler nya tidak ada (https://akademik.itb.ac.id)	Terpenuhi

No	Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator
	pengetahuan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.			
9	Program studi secara periodik mengembangkan dan memperbaiki rencana pembelajaran semester secara mandiri atau bersama dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi secara berkala.	Tersedia	Slide pertemuan awal dan akhir semester ada pada link berikut	Terpenuhi
10	Dosen pengampu kuliah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain sejenisnya.	Sesuai	sistem pantauan: https://penilaian.ditdik-nr.itb.ac.id/	Terpenuhi
		Isi Kolom di bawah dengan Rata Rata Hasil pengukuran luaran (outcome) mata kuliah dari kuesioner tengah dan awal semester yang diisi oleh mahasiswa. (Skala 1-4)	Dianggap 4 karena tidak ada mahasiswa reguler sehingga tidak pengisian kuesioner	Terpenuhi
		4		
	Isi Kolom di bawah dengan Rata Rata Hasil pengukuran pelaksanaan perkuliahan dari kuesioner tengah dan awal semester yang diisi		Dianggap 4 karena tidak ada mahasiswa reguler sehingga tidak pengisian kuesioner	Terpenuhi

No	Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator
		oleh mahasiswa. (Skala 1 - 4)		
		4		
11	Program studi memastikan ketersediaan dosen pembimbing bagi setiap mahasiswa yang melaksanakan proses pembelajaran di luar program studi.	Tersedia	SK Pembimbing di F/S	Terpenuhi
12	ITB memiliki peraturan dan memastikan setiap program studi mematuhi sekurang-kurangnya ketentuan berikut:	Isi Kolom dibawah dengan Persentase penggunaan waktu pertemuan (termasuk ujian) terhadap jumlah pertemuan yang harus dilakukan dalam 1 semester Contoh: 90%	rencana pendidikan terlaksana 100%	Terpenuhi
a.	Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS;			
b.	Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester;			
c.	Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan semester antara dapat diselenggarakan di antaranya;			

No	Butir Standar		Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator
	d.	Semester antara diselenggarakan:	100%		
	i.	selama paling sedikit 8 minggu,			
	ii.	beban belajar mahasiswa paling banyak 9 sks,			
	iii.	sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan;			
	e.	Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester antara;	Isi Kolom dibawah dengan Persentase mata kuliah yang menggunakan waktu sesuai dengan jadwal terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya Contoh: 90%	rencana pendidikan terlaksana 100%	Terpenuhi
	f.	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program sarjana paling lama 6 tahun dengan beban belajar paling sedikit 144 SKS;	100%		
	g.	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program profesi paling lama 2 tahun dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 SKS;			

No	Butir Standar		Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator
	h.	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program magister paling lama 3 tahun dengan beban belajar paling sedikit 36 SKS;	Isi kolom dibawah dengan Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam per kuliahan per semester Contoh: 90%	Klik menuju referensi (rekapitulasi kehadiran perkuliahan tahun ajaran 2022/2023 semester 1 dan 2)	Belum Terpenuhi
	i.	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program doktor paling lama 6 tahun dengan beban belajar paling sedikit 42 SKS;	78%		
	j.	Pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan cara:			
	i.	mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi di ITB sesuai masa dan beban belajar,			
	ii.	mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.			

No	Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator
13	ITB memiliki peraturan dan memastikan setiap program studi mematuhi ketentuan sekurang-kurangnya sebagai berikut:	Persentase mata kuliah yang indeks prestasi (IP) rata-rata mahasiswa di atas 3 terhadap seluruh mata kuliah yang diselenggarakan prodi dalam satu semester Contoh: 90%	Jika dibawah 3.0, tidak lulus	Terpenuhi
	a. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut;			
	b. Mahasiswa program magister, atau program yang setara yang berprestasi akademik tinggi dapat melanjutkan ke program doktor, setelah paling sedikit 2 (dua) semester mengikuti program magister, tanpa harus lulus terlebih dahulu dari program magister tersebut;			
	c. Mahasiswa program magister yang melanjutkan ke program doktor harus menyelesaikan program magister sebelum menyelesaikan program doktor;	Persentase jumlah mahasiswa aktif terhadap jumlah total jumlah mahasiswa program studi Contoh: 90%	Dianggap 100 karena tidak relevan	Terpenuhi
		100%		

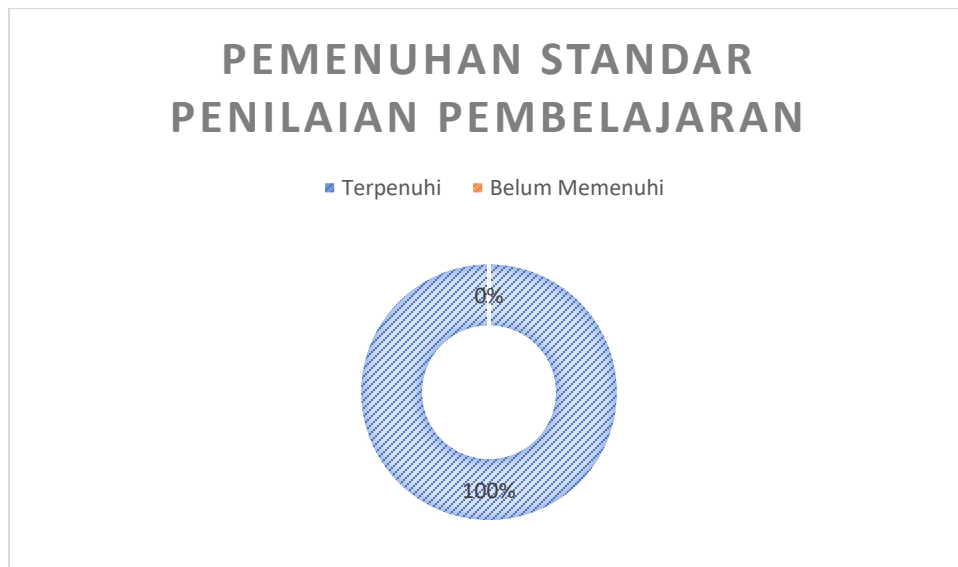
No	Butir Standar		Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator
	d.	Mahasiswa sarjana yang berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai NR lebih besar dari 3,00 dan memenuhi etika akademik.	Persentase jumlah mahasiswa putus studi terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk setiap angkatan Contoh: 90%	Dianggap 0 karena tidak relevan	Terpenuhi
	e.	Mahasiswa magister yang berprestasi tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai NR lebih besar dari 3,50 dan memenuhi etika akademik	0%		
14	Program studi mengembangkan media pembelajaran yang memanfaatkan metode bauran pembelajaran (<i>hybrid learning</i>) pada kondisi pembelajaran normal (tatap muka) dengan memanfaatkan sistem manajemen pembelajaran (<i>learning management system</i>) yang tersedia. (Melampaui SNPT)		Persentase mata kuliah yang dapat dikelola secara daring Contoh; 90%	https://penilaian.ditdik-nr.itb.ac.id	Terpenuhi
			100%		

1.4. Standar Penilaian Pembelajaran

Pada standar penilaian pembelajaran ini dilakukan penilaian dan evaluasi terhadap beberapa butir standar, diantaranya adalah:

1. Program studi memiliki prosedur operasional baku pelaksanaan penilaian yang dapat dilakukan oleh:
 - a. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 - b. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
 - c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan
2. Dosen melakukan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran dilaksanakan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang ditunjukkan dengan nilai tingkat kepuasan mahasiswa dan pengguna yang sekurang-kurangnya baik. (Melampaui SNPT).
3. Dosen melakukan penilaian kinerja mahasiswa pada mata kuliah dengan menggunakan komponen penilaian yang sesuai dengan panduan penilaian yang telah ditetapkan dan didokumentasikan di rencana pembelajaran semester. (Melampaui SNPT).
4. Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa sebagai umpan balik kemajuan pembelajaran di pertengahan dan akhir semester serta mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal. (Melampaui SNPT).

Berdasarkan penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan, seluruh butir telah terpenuhi (4 butir dari 4). Dengan demikian, secara persentase, nilai pemenuhan standar penilaian pembelajaran adalah 100,0%, sehingga perlu dipertahankan untuk seluruh butir tersebut ke depannya.



Gambar 2 Tingkat Pemenuhan standar Penilaian Pembelajaran

Tabel 9 Panduan pengukuran indikator standar penilaian pembelajaran

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Program studi memiliki prosedur operasional baku pelaksanaan penilaian yang dapat dilakukan oleh:	Ketersediaan dokumen informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan, dan regulasi asesmen tiap mata kuliah.	Peraturan Rektor, SOP Program Studi, Pedoman TA/Tesis/Disertasi	Sesuai dan ada bukti monev
	a. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;			
	b. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau			
c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan	Persentase mata kuliah yang melaksanakan evaluasi lebih dari dua kali terhadap seluruh mata kuliah dalam satu semester $\geq 90\%$.	Portofolio, LMS, dan SIX	Sudah jelas dalam indikator	
2	Dosen melakukan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran dilaksanakan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang ditunjukkan dengan nilai tingkat kepuasan mahasiswa dan pengguna yang sekurang-kurangnya baik. (Melampaui SNPT)	Nilai rata-rata kuesioner > 3 .	Kuesioner mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator
3	Dosen melakukan penilaian kinerja mahasiswa pada mata kuliah dengan menggunakan komponen penilaian yang sesuai dengan panduan penilaian yang telah ditetapkan dan didokumentasikan di rencana pembelajaran semester. (Melampaui SNPT)	Nilai rata-rata kuesioner > 3 .	Kuesioner mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
4	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa sebagai umpan balik kemajuan pembelajaran di pertengahan dan akhir semester serta mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal. (Melampaui SNPT)	Nilai rata-rata kuesioner > 3.	Kuesioner mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator
		Persentase skor baik dan sangat baik dari aspek kepuasan mahasiswa terhadap keandalan dosen \geq 90%.	Kuesioner mahasiswa	Sudah jelas dalam indikator

Tabel 10 Hasil pengukuran indikator standar penilaian pembelajaran

No	Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator
1	Program studi memiliki prosedur operasional baku pelaksanaan penilaian yang dapat dilakukan oleh:	Tersedia	Buku Panduan Pendidikan PSPPI; web: https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#	Terpenuhi
	a. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;			
	b. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau	Persentase mata kuliah yang melaksanakan evaluasi lebih dari dua kali terhadap seluruh mata kuliah dalam satu semester Contoh : 90%	Buku Panduan Pendidikan PSPPI; web: https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#	Terpenuhi
c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan	100%			

No	Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator
	mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan			
7	Dosen melakukan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran dilaksanakan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang ditunjukkan dengan nilai tingkat kepuasan mahasiswa dan pengguna yang sekurang-kurangnya baik. (Melampaui SNPT)	Nilai rata rata Kuesioner (Range : 1-4) 4	Dianggap 4 karena tidak ada mahasiswa PSPPI jalur reguler sehingga tidak melakukan pengisian kuesioner	Terpenuhi
8	Dosen melakukan penilaian kinerja mahasiswa pada mata kuliah dengan menggunakan komponen penilaian yang sesuai dengan panduan penilaian yang telah ditetapkan dan didokumentasikan di rencana pembelajaran semester. (Melampaui SNPT)	Nilai rata rata Kuesioner (Range : 1-4) 4	Dianggap 4 karena tidak ada mahasiswa PSPPI jalur reguler sehingga tidak melakukan pengisian kuesioner	Terpenuhi
9	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa sebagai umpan balik kemajuan pembelajaran di pertengahan dan akhir semester serta mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal. (Melampaui SNPT)	Nilai rata rata Kuesioner (Range : 1-4) 4	Dianggap 4 karena tidak ada mahasiswa PSPPI jalur reguler sehingga tidak melakukan pengisian kuesioner	Terpenuhi
		Persentase skor baik dan sangat baik dari aspek kepuasan mahasiswa terhadap keandalan dosen Contoh : 90%	Dianggap 100 karena tidak ada mahasiswa PSPPI jalur reguler sehingga tidak melakukan pengisian kuesioner	Terpenuhi
		100%		

1.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Panduan pengukuran indikator standar dosen dan tenaga kependidikan ditunjukkan pada **Tabel 11**.

Tabel 11 Panduan pengukuran indikator standar dosen dan tenaga kependidikan.

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Dosen memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan magister dan dibuktikan dengan ijazah.	Persentase dosen program studi yang memiliki kualifikasi akademik di bawah magister < 5%.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator
2	Dosen memiliki kompetensi pendidik atau profesi yang dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.	Persentase dosen Prodi yang belum mendapatkan sertifikasi dosen < 5%.	Data pada SISTER	Sudah jelas dalam indikator
5	Dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun.	Persentase dosen program studi profesi yang berkualifikasi akademik di bawah magister/magister terapan atau berpengalaman kerja kurang dari 2 (dua) tahun adalah 0%.	Data program studi	Sudah jelas dalam indikator
6	Dosen program profesi dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun serta berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNi.	Dosen profesi yang berasal dari praktisi memiliki sertifikasi yang relevan dengan bidang studi.	Data program Studi	Sudah jelas dalam indikator
		Pengalaman kerja bagi dosen profesi yang berasal dari praktisi \geq 2 tahun.	Data program studi	Sudah jelas dalam indikator
		Kualifikasi dosen prodi profesi sesuai aturan jenjang KKNi \geq 8.	Data program studi	Sudah jelas dalam indikator
		Persentase Dosen prodi profesi dengan sertifikasi relevan dengan Program Studi (dari praktisi) yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 2 (dua) tahun dan berkualifikasi di bawah jenjang 8 (delapan) KKNi adalah 0%.	Data program studi	Sudah jelas dalam indikator

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
12	Dosen memiliki beban kerja yang disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan.	Rata-rata jumlah BKD, untuk tiap dosen, pada kurun waktu 1 tahun terakhir 37,5 jam/minggu \leq BKD \leq 56,25 jam/minggu atau 12 SKS \leq BKD \leq 20 SKS.	Data BKD	Sudah jelas dalam indikator
13	Dosen sebagai pembimbing utama memiliki beban kerja penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa.	Persentase jumlah dosen program studi yang beban kerja penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara lebih banyak dari 10 (sepuluh) mahasiswa $<$ 5%.	Data pada SIX	Sudah jelas dalam indikator
14	Dosen memiliki beban kerja yang mengacu pada ekuivalen waktu mengajar penuh serta nisbah dosen dan mahasiswa.	Persentase jumlah dosen program studi yang memiliki beban kerja yang melebihi ketentuan jumlah SKS yang ditetapkan $<$ 5%.	Data BKD	Sudah jelas dalam indikator
15	Program studi memiliki paling sedikit 5 (lima) orang dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran.	Jumlah dosen program studi yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran \geq 5.	Data pada PDDIKTI	Sudah jelas dalam indikator

Hasil pengukuran indikator standar dosen dan tenaga kependidikan ditunjukkan pada **Tabel 12**.

Tabel 12 Hasil pengukuran indikator standar dosen dan tenaga kependidikan.

No	Indikator	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
1	Persentase dosen program studi yang memiliki kualifikasi akademik di bawah magister $<$ 5%.	Persentase dosen program studi yang memiliki kualifikasi akademik di bawah magister Contoh : 90%	Data pada PDDIKTI	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
		0%				

No	Indikator	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
2	Persentase dosen Prodi yang belum mendapatkan sertifikasi dosen < 5%.	Persentase dosen Prodi yang belum mendapatkan sertifikasi dosen Contoh : 90%	Data pada SISTER (http://sister.itb.ac.id)	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
		0%				
5	Persentase dosen program studi profesi yang berkualifikasi akademik di bawah magister/magister terapan atau berpengalaman kerja kurang dari 2 (dua) tahun adalah 0%.	Persentase dosen program studi profesi yang berkualifikasi akademik di bawah magister/magister terapan atau berpengalaman kerja kurang dari 2 (dua) tahun Contoh : 90%	Data di F/S	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
		0%				
6	Dosen profesi yang berasal dari praktisi memiliki sertifikasi yang relevan dengan bidang studi.	Sesuai	Data di F/S	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
	Pengalaman kerja bagi dosen profesi yang berasal dari praktisi \geq 2 tahun.	Sesuai	Data di F/S	Terpenuhi		
	Kualifikasi dosen prodi profesi sesuai aturan jenjang KKNi \geq 8.	Sesuai	Data di F/S	Terpenuhi		

No	Indikator	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
	Persentase Dosen prodi profesi dengan sertifikasi relevan dengan Program Studi (dari praktisi) yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 2 (dua) tahun dan berkualifikasi di bawah jenjang 8 (delapan) KKNI adalah 0%.	Persentase Dosen prodi profesi dengan sertifikasi relevan dengan Program Studi (dari praktisi) yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 2 (dua) tahun dan berkualifikasi di bawah jenjang 8 (delapan) KKNI Contoh:90%	Data di F/S	Terpenuhi		
		0%				
12	Rata-rata jumlah BKD, untuk tiap dosen, pada kurun waktu 1 tahun terakhir 37,5 jam/minggu <= BKD <= 56,25 jam/minggu atau 12 SKS <= BKD <= 20 SKS.	Rata-rata jumlah BKD, untuk tiap dosen, pada kurun waktu 1 tahun terakhir 15.1 SKS	Data BKD/SISTER (http://sister.itb.ac.id)	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
13	Persentase jumlah dosen program studi yang beban kerja penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara lebih banyak dari 10 (sepuluh) mahasiswa < 5%.	Persentase jumlah dosen program studi yang beban kerja penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara lebih banyak dari 10 (sepuluh) mahasiswa Contoh : 90%	Data pada SIX (https://akademik.itb.ac.id)	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
		0%				

No	Indikator	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
14	Persentase jumlah dosen program studi yang memiliki beban kerja yang melebihi ketentuan jumlah SKS yang ditetapkan < 5%.	Persentase jumlah dosen program studi yang memiliki beban kerja yang melebihi ketentuan jumlah SKS yang ditetapkan Contoh : 90%	Data BKD/SISTER (http://sister.itb.ac.id)	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
		0%				
15	Jumlah dosen program studi yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran \geq 5.	Jumlah dosen program studi yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran Contoh : 5	Data pada PDDIKTI	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
		24				

Hasil pengukuran indikator untuk Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan menunjukkan bahwa status pemenuhan setiap standar dan sub-standar telah terpenuhi seluruhnya.

1.6. Standar Sarana dan Prasarana

Panduan pengukuran indikator standar sarana dan prasarana ditunjukkan pada **Tabel 13**.

Tabel 13 Panduan pengukuran indikator standar sarana dan prasarana.

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	ITB/Fakultas/Sekolah menyediakan sarana pembelajaran untuk menjalankan pendidikan dengan kualitas unggul berupa:	Ketersediaan sarana-sarana:	Data/informasi WRSD	Jumlah dan kualitas memadai
	a. perabot;	a. perabot;		
	b. peralatan pendidikan;	b. peralatan pendidikan;		
	c. media pendidikan;	c. media pendidikan;		
	d. buku, buku elektronik, dan repositori;	d. buku, buku elektronik, dan repositori;		
	e. sarana teknologi informasi dan komunikasi;	e. sarana teknologi informasi dan komunikasi;		
	f. instrumentasi eksperimen;	f. instrumentasi eksperimen;		
	g. sarana olahraga;	g. sarana olahraga;		
	h. sarana berkesenian;	h. sarana berkesenian;		
	i. sarana fasilitas umum;	i. sarana fasilitas umum;		
	j. bahan habis pakai; dan	j. bahan habis pakai; dan		
k. sarana pemeliharaan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan	k. sarana pemeliharaan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan.			
2	ITB/Fakultas/Sekolah menyediakan prasarana pembelajaran untuk menjalankan pendidikan dengan kualitas unggul berupa:	Ketersediaan prasarana berupa:	Data/informasi/dokumen WRSD, SP	Jumlah dan kualitas memadai
	c. perpustakaan;	c. perpustakaan;		
	i. ruang Dosen;	i. ruang Dosen;		
	j. ruang tata usaha; dan	j. ruang tata usaha; dan		
	k. fasilitas umum	k. fasilitas umum		

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
3	ITB/Fakultas/Sekolah/Program Studi menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh sivitas akademika yang berkebutuhan khusus.	Tersedia sarana-prasarana untuk sivitas akademika bekebutuhan khusus	Dokumen WRSD, SP	Sarana, prasarana lengkap dengan berbagai petunjuk dan alat bantu nya.
4	ITB/Fakultas/Sekolah/Program studi memastikan pemanfaatan ruang kuliah secara efektif dan efisien. (Melampaui SNPT)	Ketersediaan sistem manajemen pemanfaatan ruang.	Sistem Informasi manajemen pemanfaatan ruang di masing-masing unit	Tersedia
5	ITB/Fakultas/Sekolah/Program studi menjaga kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana kampus dengan merawat, merenovasi, menjaga kebersihan, keamanan, dan keselamatan sarana-sarana kampus. (Melampaui SNPT)	Ketersediaan dokumen SOP dan perangkat untuk menjaga kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana kampus dengan merawat, merenovasi, menjaga kebersihan, keamanan, dan keselamatan sarana-sarana kampus.	Dokumen SOP dan perangkat untuk menjaga kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana kampus dari WRSD, K3L, Fakultas/sekolah, Laboratorium dan sejenisnya	Dokumen dan perangkat tersedia

Hasil pengukuran indikator standar sarana dan prasarana ditunjukkan pada **Tabel 14**.

Tabel 14 Hasil pengukuran indikator standar sarana dan prasarana.

No	Indikator	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
1	Ketersediaan sarana-sarana:				Terpenuhi	100.00%
	a. perabot;	Tersedia	Data di F/s	Terpenuhi		
	b. peralatan pendidikan;	Tersedia	Data di F/s			
	c. media pendidikan;	Tersedia	Data di F/s			
	d. buku, buku elektronik, dan repositori;	Tersedia	Data di F/s			
	e. sarana teknologi informasi dan komunikasi;	Tersedia	Data di F/s			
	f. instrumentasi eksperimen;	Tersedia	Data di F/s			
	g. sarana olahraga;	Tersedia	Data di F/s			
	h. sarana berkesenian;	Tersedia	Data di F/s			
	i. sarana fasilitas umum;	Tersedia	Data di F/s			
	j. bahan habis pakai; dan	Tersedia	Data di F/s			
k. sarana pemeliharaan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan.	Tersedia	Data di F/s				
2	Ketersediaan prasarana berupa:				Terpenuhi	100.00%
	c. perpustakaan;	Tersedia	Data di F/s	Terpenuhi		
	i. ruang Dosen;	Tersedia	Data di F/s			
	j. ruang tata usaha; dan	Tersedia	Data di F/s			
k. fasilitas umum	Tersedia	Data di F/s				
3	Tersedia sarana-prasarana untuk sivitas akademika bekebutuhan khusus	Tersedia Sebagian	Data di F/s	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0.00%
4	Ketersediaan sistem manajemen pemanfaatan ruang.	Tersedia	Data di F/s	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
5	Ketersediaan dokumen SOP dan perangkat untuk menjaga kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana kampus dengan merawat, merenovasi, menjaga kebersihan, keamanan, dan keselamatan sarana-sarana kampus.	Tersedia	Data di F/s	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%

Berdasarkan hasil pengukuran indikator Standar Sarana dan Prasarana, hanya pada butir 3 terkait ketersediaan sarana-prasarana untuk sivitas akademika berkebutuhan khusus yang hasil pengukuran indikatornya hanya tersedia sebagian. Sehingga, untuk butir standar tersebut status pemenuhannya masih belum terpenuhi.

1.7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Pada standar Pengelolaan Pembelajaran ini dilakukan penilaian dan evaluasi dan terhadap beberapa butir standar seperti pada **Tabel 15**.

Tabel 15 Panduan pengukuran indikator standar pengelolaan pembelajaran.

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
3	ITB memastikan setiap jenjang satuan akademik (ITB, fakultas/sekolah, program studi) untuk menyediakan informasi mutakhir mengenai program, syarat, dan mekanisme pelaksanaan praktik kerja/magang/internship (PkMI), termasuk kegiatan penelitian di luar kampus untuk program S2 dan/atau S3, yang dapat diakses secara luas oleh mahasiswa. (Melampaui SNPT)	Tersedia informasi program, syarat, dan mekanisme pelaksanaan praktik kerja/magang/internship (PkMI), termasuk kegiatan penelitian di luar kampus untuk program S2 dan/atau S3, di website prodi dan selalu dimutakhirkan secara berkala.	Website prodi	Sudah jelas dalam indikator
6	Program studi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan, dan ketentuan tentang penilaian pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa. (Melampaui SNPT)	Ketersediaan edaran, website, ataupun buku saku/buku panduan bagi mahasiswa.	Edaran, website, ataupun buku saku/buku panduan bagi mahasiswa	Tersedia
10	Program studi mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara teratur dan terjadwal.	Ada kegiatan bersama dosen dan mahasiswa yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen setidaknya dilakukan setiap tahun. Kegiatan ini harus terdokumentasi.	Undangan, berita acara, ataupun dokumentasi lainnya	Tersedia secara teratur/berkala
12	Program studi memastikan kelancaran pelaksanaan praktikum (termasuk di dalamnya kegiatan eksperimen, observasi, simulasi, produksi, dan kegiatan lainnya). (Melampaui SNPT)	Kegiatan praktikum terlaksana dengan lancar.	Berita acara dan presensi praktikum	Sudah jelas dalam indikator
13	Program studi memastikan keterlaksanaan rencana dan jadwal kegiatan akademik program seperti: jadwal perkuliahan, praktikum, tugas akhir, ujian, kerja praktik, tugas besar dan sejenisnya. (Melampaui SNPT)	Program studi memiliki dokumen rencana dan jadwal kegiatan akademik program seperti: jadwal praktikum, tugas akhir, ujian, perkuliahan, kerja praktik, tugas besar dan sejenisnya.	Dokumen perencanaan yang berisi penjadwalan kegiatan akademik per semester, setidaknya:	Tersedia

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
			<ul style="list-style-type: none"> - Jadwal kuliah - Jadwal praktikum - Jadwal KP - Jadwal ujian - Jadwal tugas besar 	
14	Program studi memastikan kesiapan penggunaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran. (Melampaui SNPT)	Program studi memiliki dokumen persiapan kuliah yang memastikan kesiapan penggunaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran.	Dokumen persiapan kuliah dan praktikum	Tersedia secara teratur/berkala setiap tahun atau setiap semester
15	Program studi memastikan kelancaran penggunaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran. (Melampaui SNPT)	Program studi memiliki daftar periksa sarana, prasarana dan pralatan yang dipetakan dengan kebutuhan pada proses pembelajaran (kuliah)	Daftar periksa sarana dan kebutuhan proses pembelajaran	Tersedia
16	Program studi memastikan ketersediaan dan kesiapan asisten mata kuliah yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. (Melampaui SNPT)	Program studi memiliki dokumen berisi kebutuhan dan daftar asisten mata kuliah yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.	Dokumen daftar asisten/ SK asisten	Tersedia
17	Program studi memastikan kelancaran kegiatan untuk mendukung proses pembelajaran yang melibatkan asisten mata kuliah. (Melampaui SNPT)	Program studi memonitor pelaksanaan tugas asisten mata kuliah sesuai dengan rencana penugasan.	Daftar periksa rencana dan realisasi tugas asisten mata kuliah	Tersedia
18	Program studi memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten. (Melampaui SNPT)	Program studi memiliki dokumen yang mengatur ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten dan memastikan perwalian terjadi setidaknya satu kali setiap semester	Dokumen prosedur perwalian Berita acara perwalian	Tersedia
19	Program studi memastikan bahwa dosen wali memonitor kemajuan studi mahasiswa agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif dan terdokumentasikan. (Melampaui SNPT)	Berita acara perwalian atau catatan perwalian secara online dibuat secara berkala untuk memonitor dan mendokumentasikan kemajuan studi mahasiswa dan proses bimbingan akademik	Berita acara perwalian atau catatan perwalian secara online	Tersedia
20				

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
	Dosen membuat portofolio kuliah yang merekam kegiatan perkuliahan yang telah lalu berdasarkan rencana pembelajaran semester yang telah dibuat pada awal semester. (Melampaui SNPT)	Persentase pengisian portofolio lengkap tersedia untuk seluruh kelas yang berjalan setiap semester adalah 100%.	Portofolio yang dibandingkan dengan RPS	Sudah jelas dalam indikator
22	Program studi membuat rencana pengukuran capaian pembelajaran secara periodik. (Melampaui SNPT)	Program studi membuat dokumen rencana pengukuran capaian pembelajaran secara periodik setidaknya setiap tahun.	Dokumen rencana pengukuran capaian	Tersedia secara berkala/periodik
23	Program studi memastikan pelaksanaan pengukuran capaian pembelajaran (rekapitulasi) berdasarkan rencana pengukuran yang telah dibuat sebelumnya. (Melampaui SNPT)	Terdapat laporan rekapitulasi pengukuran capaian pembelajaran setiap semester	Dokumen rekapitulasi pengukuran capaian pembelajaran	Ketersediaan secara berkala
24	Program studi memastikan pelaksanaan evaluasi terhadap capaian pembelajaran berdasarkan pengukuran dan juga berdasarkan portofolio hingga diperoleh rekomendasi perbaikan yang diperlukan. (Melampaui SNPT)	Terdapat laporan program studi kepada fakultas mengenai hasil evaluasi capaian pembelajaran, portofolio, dan rekomendasi perbaikan	Laporan program studi kepada fakultas mengenai hasil evaluasi capaian pembelajaran, portofolio, dan rekomendasi perbaikan	Ketersediaan secara berkala
25	Program studi melaksanakan evaluasi terhadap rencana pembelajaran kuliah pada setiap semester untuk setiap mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran. (Melampaui SNPT)	Terdapat bukti pelaksanaan evaluasi pengukuran capaian pembelajaran	Dokumen evaluasi pengukuran capaian pembelajaran	Ketersediaan secara berkala
26	Program studi mengidentifikasi isu-isu yang perlu diperbaiki dan/atau mendapatkan perhatian dalam semester yang akan datang dan menyampaikan kepada: dosen kuliah, dosen wali, laboratorium, tim pengelola TA, KP, dan lainnya yang relevan. Isu-isu ini hasil evaluasi portofolio dan pengukuran capaian semester atau tahun sebelumnya. (Melampaui SNPT)	Program studi memiliki daftar isu-isu yang perlu diperbaiki dan/atau mendapatkan perhatian dalam semester yang akan datang dan menyampaikan kepada: dosen kuliah, dosen wali, laboratorium, tim pengelola TA, KP, dan lainnya yang relevan.	Dokumen daftar isu Surat edaran kepada dosen kuliah, dosen wali, pengelola KP, ataupun laboratorium	Tersedia secara berkala/periodik

Hasil pengukuran indikator standar kompetensi lulusan ditunjukkan pada **Tabel 16**.

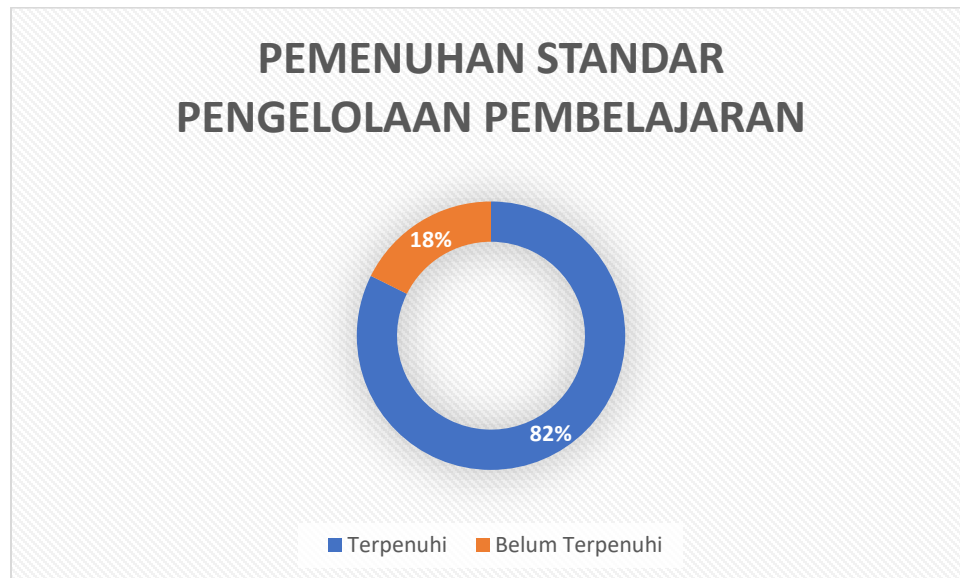
Tabel 16 Hasil pengukuran indikator standar pengelolaan pembelajaran.

Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
ITB memastikan setiap jenjang satuan akademik (ITB, fakultas/sekolah, program studi) untuk menyediakan informasi mutakhir mengenai program, syarat, dan mekanisme pelaksanaan praktik kerja/magang/internship (PkMI), termasuk kegiatan penelitian di luar kampus untuk program S2 dan/atau S3, yang dapat diakses secara luas oleh mahasiswa. (Melampaui SNPT)	Tersedia	https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
Program studi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan, dan ketentuan tentang penilaian pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa. (Melampaui SNPT)	Tersedia	https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
Program studi mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara teratur dan terjadwal.	Tersedia dan teratur secara berkala	Jadwal bimbingan diserahkan antara mahasiswa dg dosen pembimbing	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
Program studi memastikan kelancaran pelaksanaan praktikum (termasuk di dalamnya kegiatan eksperimen, observasi, simulasi, produksi, dan kegiatan lainnya). (Melampaui SNPT)		tidak ada praktikum	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0.00%
Program studi memastikan keterlaksanaan rencana dan jadwal kegiatan akademik program seperti: jadwal perkuliahan, praktikum, tugas akhir, ujian, kerja praktik, tugas besar dan sejenisnya. (Melampaui SNPT)	Tersedia sepenuhnya	Dijelaskan diawal kuliah	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
Program studi memastikan kesiapan penggunaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pembelajaran. (Melampaui SNPT)	Tersedia	https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
Program studi memastikan kelancaran penggunaan sarana dan prasarana yang	Tersedia	Bekerjasama dg F/S	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%

Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
dibutuhkan untuk proses pembelajaran. (Melampaui SNPT)					
Program studi memastikan ketersediaan dan kesiapan asisten mata kuliah yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. (Melampaui SNPT)	Belum Tersedia	tidak relevant	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0.00%
Program studi memastikan kelancaran kegiatan untuk mendukung proses pembelajaran yang melibatkan asisten mata kuliah. (Melampaui SNPT)	Monitoring belum dilaksanakan	tidak relevant	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	0.00%
Program studi memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten. (Melampaui SNPT)	Tersedia	dibuatkan jadwal pertemuan dg dosen pembimbing di awal semester, BA diarsipkan di web penilaian	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
	Tersedia				
Program studi memastikan bahwa dosen wali memonitor kemajuan studi mahasiswa agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif dan terdokumentasikan. (Melampaui SNPT)	Tersedia	monitoring dilaksanakan di: https://penilaian.ditdik-nr.itb.ac.id/	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
Dosen membuat portofolio kuliah yang merekam kegiatan perkuliahan yang telah lalu berdasarkan rencana pembelajaran semester yang telah dibuat pada awal semester. (Melampaui SNPT)	Persentase pengisian portofolio lengkap tersedia untuk seluruh kelas yang berjalan setiap semester adalah Contoh : 90%	Portofolio di https://akademik.itb.ac.id	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
	100%				
Program studi membuat rencana pengukuran capaian pembelajaran secara periodik. (Melampaui SNPT)	Tersedia dan dibuat setiap tahun	Portofolio berbasis outcome	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
Program studi memastikan pelaksanaan pengukuran capaian pembelajaran (rekapitulasi)	Tersedia untuk setiap semester	Ditulis tersedia karena tidak ada mahasiswa reguler	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%

Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
berdasarkan rencana pengukuran yang telah dibuat sebelumnya. (Melampaui SNPT)					
Program studi memastikan pelaksanaan evaluasi terhadap capaian pembelajaran berdasarkan pengukuran dan juga berdasarkan portofolio hingga diperoleh rekomendasi perbaikan yang diperlukan. (Melampaui SNPT)	Tersedia	Ditulis tersedia karena tidak ada fakultas	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
Program studi melaksanakan evaluasi terhadap rencana pembelajaran kuliah pada setiap semester untuk setiap mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran. (Melampaui SNPT)	Tersedia	Ditulis tersedia karena tidak ada mahasiswa reguler	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
Program studi mengidentifikasi isu-isu yang perlu diperbaiki dan/atau mendapatkan perhatian dalam semester yang akan datang dan menyampaikan kepada: dosen kuliah, dosen wali, laboratorium, tim pengelola TA, KP, dan lainnya yang relevan. Isu-isu ini hasil evaluasi portofolio dan pengukuran capaian semester atau tahun sebelumnya. (Melampaui SNPT)	Tersedia	Sedang dibahas di Tim Mutu PSPPI	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%

Hasil pengukuran indikator menunjukkan persentase pada indikator dari 17 butir Standar adalah sebanyak 14 butir standar telah memenuhi standar (100%) (**Gambar 3**).



Gambar 3 Tingkat Pemenuhan Standar Pengelolaan Pembelajaran.

Namun terdapat 3 butir yang masih belum memenuhi yaitu:

1. Program studi **belum dapat** memastikan kelancaran pelaksanaan praktikum (termasuk di dalamnya kegiatan eksperimen, observasi, simulasi, produksi, dan kegiatan lainnya) dikarenakan kegiatan monitoring belum dilaksanakan dengan model RPL.
2. Program studi **belum dapat** memastikan ketersediaan dan kesiapan asisten mata kuliah yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan belum adanya kepastian dalam pelaksanaan praktikum dengan model RPL.
3. Program studi **belum dapat** memastikan kelancaran kegiatan untuk mendukung proses pembelajaran yang melibatkan asisten mata kuliah. Hal ini dikarenakan belum adanya kepastian dalam pelaksanaan praktikum dengan model RPL.

2. Standar Tambahan Akademik

2.1. Standar Perekrutan Mahasiswa

Panduan pengukuran indikator sub standar perekrutan mahasiswa ditunjukkan pada **Tabel 17**. Hasil pengukuran indikator sub standar perekrutan mahasiswa ditunjukkan pada **Tabel 18**. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa ITB sudah mengelola dengan baik promosi program studi profesi insinyur (PSPPI) secara efektif dan tepat sasaran agar diperoleh calon mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan daya tampung kompetitif pada setiap program studi.

Gambar 4 menunjukkan tampilan referensi <https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#> dimana calon mahasiswa dapat melakukan pendaftaran online, membaca persyaratan pendaftaran, serta mengetahui biaya pendidikan. Dalam website tersebut juga diinformasikan tanggal penting misalnya pengumuman hasil seleksi, waktu daftar ulang dan lainnya. Dalam kurun waktu satu minggu, ITB juga sudah merencanakan dan melaksanakan evaluasi hasil seleksi mahasiswa. Misalnya pada Semester I-2023/2024 tercatat sebanyak 240 pelamar, namun berdasarkan hasil seleksi hanya 225 pelamar diterima dan sisanya 15 pelamar ditolak dengan alasan bervariasi, saat ini alasannya didominasi oleh kurangnya pengalaman bekerja pelamar. Hasil Seleksi Calon Mahasiswa Program Studi Program Profesi Insinyur untuk 1 tahun terakhir dapat dilihat melalui [link](#) berikut.

Rekomendasi GKM untuk standar perekrutan mahasiswa adalah mengurangi jumlah pelamar yang ditolak, dengan menyediakan informasi selengkap mungkin mengenai syarat pendaftaran pada laman referensi <https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#>.

Tabel 17 Panduan Pengukuran Indikator Sub Standar Perekrutan Mahasiswa.

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	ITB mengelola promosi program pendidikan yang efektif dan tepat sasaran agar diperoleh calon mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan daya tampung kompetitif pada setiap program studi.	ITB memiliki materi promosi program pendidikan yang dapat diakses oleh calon mahasiswa dengan mudah.	Materi promosi pendidikan ITB (jenjang sarjana-magister-doktor) dalam bentuk cetak dan elektronik	Tersedia
2	ITB merencanakan dan melaksanakan evaluasi terpadu hasil seleksi mahasiswa baru yang diterima melalui berbagai jalur seleksi.	ITB melakukan berbagai upaya kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan minat calon mahasiswa, ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar (sekurangnya 10%) dalam 3 tahun terakhir.	Dokumen perencanaan dan laporan pelaksanaan kegiatan promosi yang memuat jenis dan jumlah kegiatan, serta evaluasi pengaruh keterlaksanaan kegiatan dengan peningkatan jumlah pendaftar.	Tersedia

Tabel 18 Hasil Pengukuran Indikator Sub Standar Perekrutan Mahasiswa.

No	Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
1	ITB mengelola promosi program pendidikan yang efektif dan tepat sasaran agar diperoleh calon mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan daya tampung kompetitif pada setiap program studi.	Tersedia	https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%

No	Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
2	ITB merencanakan dan melaksanakan evaluasi terpadu hasil seleksi mahasiswa baru yang diterima melalui berbagai jalur seleksi.	Tersedia	Dokumen promosi tentang PSPPI klik link berikut	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Home Tentang Layanan Berita Gallery Kontak

PERSYARATAN PENDAFTARAN BIAYA PELAKSANAAN PENDIDIKAN PENDAFTARAN ONLINE PENDAFTARAN WISUDA

Jadwal Penting

KEGIATAN	TANGGAL (TENTATIVE)
Pendaftaran Peserta	4 Oktober - 27 Desember 2023 (Pukul 15.00 WIB)
Seleksi di Prodi	2 - 8 Januari 2024
Pengumuman Hasil Seleksi	11 Januari 2024

Gambar 4 Contoh tampilan website PSPPI (<https://ditdik-nr.itb.ac.id/psppi/#>).

2.2. Standar Layanan Mahasiswa

Panduan pengukuran indikator sub standar layanan mahasiswa ditunjukkan pada **Tabel 19**. Hasil pengukuran indikator sub standar layanan mahasiswa ditunjukkan pada **Tabel 20**. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa ITB sudah Program studi menyediakan layanan bimbingan perwalian bagi mahasiswa yang dilakukan oleh dosen wali, menjamin komunikasi secara periodik, terbuka, dan menyeluruh untuk memberikan konsultasi akademik, pengembangan potensi diri, serta pencarian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menempuh studi. Satu dosen rata-rata membimbing 3 mahasiswa. Semester I-2023/2024, tercatat ada satu dosen membimbing 8 mahasiswa, nilai ini cukup tinggi dan perlu dievaluasi untuk tidak terjadi pada pengaturan pembimbingan semester berikutnya. Target rencana pembimbingan adalah maksimum 5 mahasiswa per satu dosen. Data bimbingan dapat dilihat pada [link](#) berikut.

Media komunikasi antara wali dan mahasiswa melalui website <https://penilaian.ditdik-nr.itb.ac.id/> dan WhatsApp group. **Gambar 5** menunjukkan tampilan website tersebut berisi list mahasiswa yang dilihat dari kanal pembimbing/wali. **Gambar 6** menunjukkan contoh komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan pembimbing melalui website tersebut. **Gambar 7** menunjukkan screen shot WhatsApp group salah satu program studi yang membahas progress pengumpulan tugas dari wali/pembimbing.

Rekomendasi GKM untuk standar layanan mahasiswa adalah target pembimbingan diatur maksimum 5 mahasiswa per satu dosen, untuk menjamin komunikasi secara periodik, terbuka, dan menyeluruh untuk memberikan konsultasi akademik, pengembangan potensi diri, serta pencarian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menempuh studi.

Tabel 19 Panduan pengukuran indikator standar layanan mahasiswa.

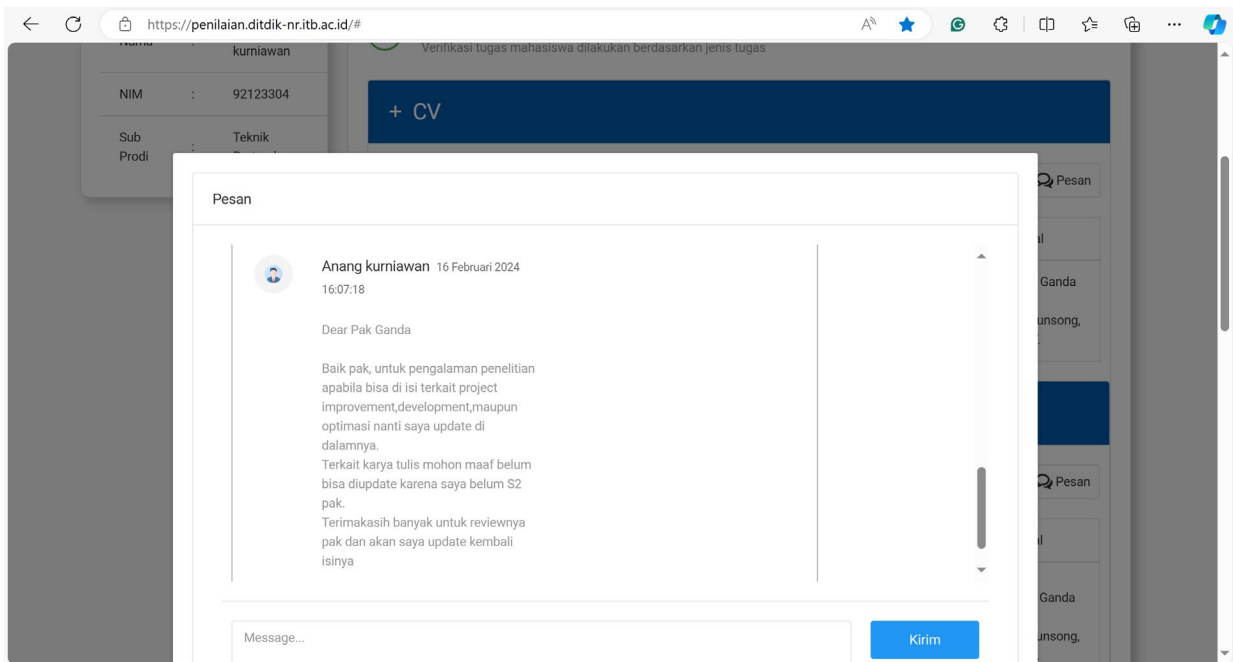
No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	Program studi menyediakan layanan bimbingan perwalian bagi mahasiswa yang dilakukan oleh dosen wali, menjamin komunikasi secara periodik, terbuka, dan menyeluruh untuk memberikan konsultasi akademik, pengembangan potensi diri, serta pencarian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menempuh studi.	Tersedianya ketentuan prosedur perwalian mencakup jumlah mahasiswa per wali, frekuensi perwalian, dan dokumentasi.	Dokumen prosedur perwalian	Tersedia
		Layanan bimbingan perwalian oleh dosen wali terlaksana dengan baik.	Dokumen laporan kegiatan perwalian yang memuat informasi mengenai nama dan jumlah dosen wali akademik per angkatan, jumlah mahasiswa per dosen wali akademik, ketentuan pelaksanaan perwalian, berita acara keterlaksanaan kegiatan perwalian, catatan kasus akademik (jika ada), dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan perwalian secara daring	Tersedia daftar wali akademik per dosen dan dokumentasi berita acara perwalian secara daring.
6	ITB/Fakultas/Sekolah/Program studi memberikan bimbingan dan dukungan agar mahasiswa dapat meraih prestasi dalam berbagai kegiatan yang mengakomodasi semangat berkompetisi secara sehat, di bidang akademik, olahraga, atau seni baik di tingkat internasional maupun nasional.	Tersedia dosen pembimbing bagi mahasiswa yang mendukung mahasiswa untuk memperoleh prestasi dalam kompetisi.	Daftar mahasiswa yang mendapatkan dukungan dan bimbingan serta prestasi pada kompetisi baik dalam kelompok maupun secara individu pada tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.	Tersedia dan memadai

Tabel 20 Hasil pengukuran indikator standar layanan mahasiswa.

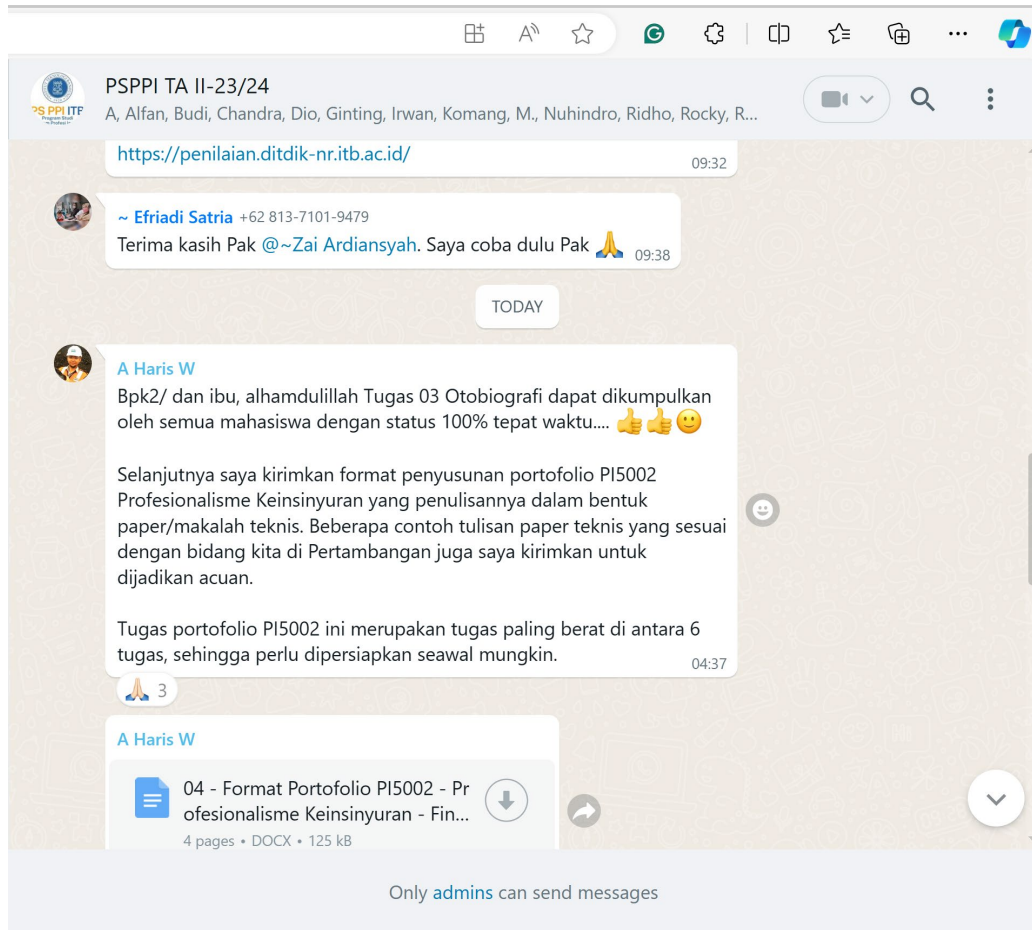
No	Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
1	Program studi menyediakan layanan bimbingan perwalian bagi mahasiswa yang dilakukan oleh dosen wali, menjamin komunikasi secara periodik, terbuka, dan menyeluruh untuk memberikan konsultasi akademik, pengembangan potensi diri, serta pencarian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menempuh studi.	Tersedia	monitoring dilaksanakan di: https://penilaian.ditdik-nr.itb.ac.id/	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
		Tersedia	monitoring dilaksanakan di: https://penilaian.ditdik-nr.itb.ac.id/	Terpenuhi		
6	ITB/Fakultas/Sekolah/Program studi memberikan bimbingan dan dukungan agar mahasiswa dapat meraih prestasi dalam berbagai kegiatan yang mengakomodasi semangat berkompetisi secara sehat, di bidang akademik, olahraga, atau seni baik di tingkat internasional maupun nasional.	Tersedia dan memadai	monitoring dilaksanakan di: https://penilaian.ditdik-nr.itb.ac.id/	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%

No	NIM	Nama	Status	Tugas Mahasiswa						
				CV	Kerangka Portofolio	Otobiografi	Draft Portofolio Profesionalisme	Draft 2 Portofolio (Kode Etik & K3L)	Final 3 Portofolio + Presentasi	
921 - Teknik Pertambangan										
1	92123304	Anang kurniawan	Pengumpulan Tugas	✓	✓	✓	📄	📄	📄	
2	92123329	Ahmad Arsyad Bosar Hasibuan	Pengumpulan Tugas	✓	✓	✓	📄	📄	📄	
3	92123320	Chandra Riady	Pengumpulan Tugas	✓	✓	✓	📄	📄	📄	

Gambar 5 Contoh tampilan website <https://penilaian.ditdik-nr.itb.ac.id/> berisi list mahasiswa yang dilihat dari kanal pembimbing/wali.



Gambar 6 Contoh komunikasi 2 arah antara mahasiswa dengan pembimbing melalui website <https://penilaian.ditdik-nr.itb.ac.id/>.



Gambar 7 Contoh screen shot WhatsApp group salah satu program studi yang membahas progress pengumpulan tugas dari wali/pembimbing.

2.3. Standar Mobilitas Mahasiswa

Pada standar mobilitas mahasiswa ini dilakukan penilaian dan evaluasi terhadap butir standar berikut (**Tabel 21**):

1. ITB/Fakultas/Sekolah/Program Studi mengembangkan kesempatan secara terbuka bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler pada institusi lain di luar lingkungan ITB, baik yang berada di dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan, butir standar untuk standar mobilitas mahasiswa ini tidak relevan untuk PS PPI ITB (**Tabel 22**).

Tabel 21 Panduan pengukuran indikator standar mobilitas mahasiswa.

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
4	ITB/Fakultas/Sekolah/Program studi mengembangkan kesempatan secara terbuka bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler pada institusi lain di luar lingkungan ITB, baik yang berada di dalam maupun luar negeri.	Ketersediaan kegiatan ko- dan ekstra kurikuler yang diikuti oleh mahasiswa di institusi lain diluar ITB (DN maupun LN).	Tayangan informasi pada laman yang mencantumkan: jenis dan lama kegiatan, nama dan lokasi institusi pelaksana, ketentuan teknis keikutsertaan dan keterlaksanaan program internasional	Tersedia
			Dokumen laporan pelaksanaan kegiatan ko dan ekstra-kurikuler yang diikuti oleh mahasiswa, yang memuat sekurang-kurangnya informasi mengenai jenis dan lama kegiatan, nama dan lokasi institusi pelaksana, rdan capaian prestasi (jika ada).	Tersedia

Tabel 22 Hasil pengukuran indikator standar mobilitas mahasiswa.

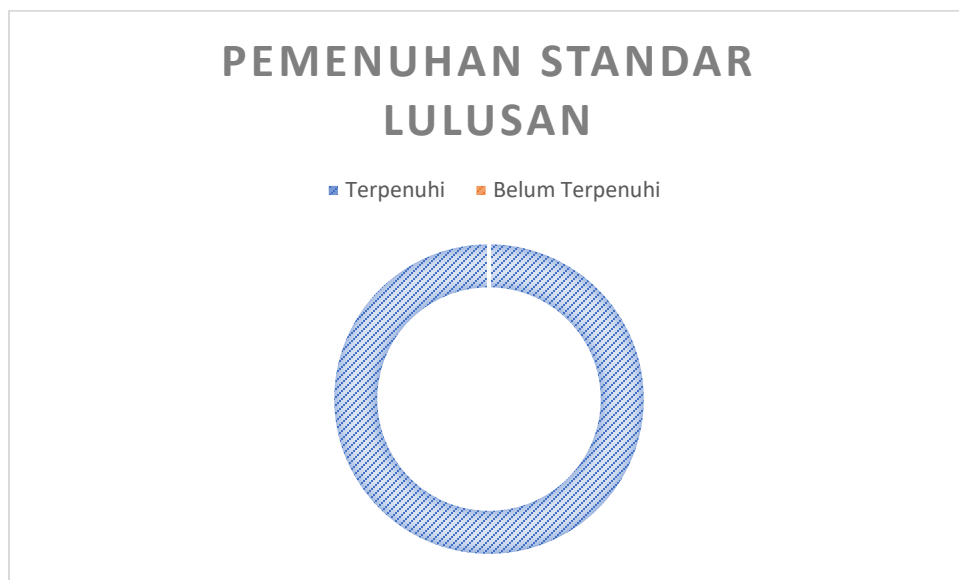
No	Indikator	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
4	Ketersediaan kegiatan ko- dan ekstra kurikuler yang diikuti oleh mahasiswa di institusi lain diluar ITB (DN maupun LN).	Tersedia	Ditulis tersedia karena tidak relevan	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
		Tersedia	Ditulis tersedia karena tidak relevan			

2.4. Standar Lulusan

Pada standar lulusan ini dilakukan penilaian dan evaluasi terhadap beberapa butir standar berikut (**Tabel 23**):

1. ITB menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing yang tinggi yang ditunjukkan dengan indeks prestasi, waktu studi dan prestasi lulusan.

Berdasarkan penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan, seluruh butir standar untuk standar lulusan terpenuhi. Dengan demikian, secara persentase, nilai pemenuhan standar proses pembelajaran adalah 100,0%, sehingga sudah baik (**Tabel 24**). Namun, masih diperlukan peningkatan nilai indikator (indeks prestasi, waktu studi dan prestasi) ke depannya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan PS PPI ITB.



Gambar 8 Tingkat Pemenuhan standar lulusan

Tabel 23 Panduan pengukuran indikator standar lulusan.

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	ITB menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing yang tinggi yang ditunjukkan dengan indeks prestasi, waktu studi, dan prestasi lulusan.	Rata-rata IP lulusan dalam 3 tahun terakhir: Sarjana > 3,25 Magister > 3,5 Doktor > 3,5	Data IP Lulusan, Waktu Studi Lulusan, Publikasi tugas akhir/tesis/disertasi, Keterlibatan dalam penelitian dosen, Persentase Keberhasilan, Penghargaan atau prestasi akademik lulusan yang diperoleh selama menempuh studi.	Sudah jelas dalam indikator
		Persentase keberhasilan studi > 85%		Sudah jelas dalam indikator
		Persentase kelulusan tepat waktu: Sarjana > 50% Magister > 50% Doktor > 50%		Sudah jelas dalam indikator

Tabel 24 Hasil pengukuran indikator standar lulusan.

No	Indikator	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
1	Rata-rata IP lulusan dalam 3 tahun terakhir: Sarjana > 3,25 Magister > 3,5 Doktor > 3,5	Rata-rata IP lulusan dalam 3 tahun terakhir (Range 0-4)	Klik menuju referensi	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
		3.85				
	Persentase keberhasilan studi > 85%	Persentase keberhasilan studi Contoh : 90%	Klik menuju referensi	Terpenuhi		
		90%				
	Persentase kelulusan tepat waktu: Sarjana > 50% Magister > 50% Doktor > 50%	Persentase kelulusan tepat waktu Contoh : 90%	Klik menuju referensi	Terpenuhi		
		97%				

3. Standar Tambahan Non Akademik

3.1. Standar Kerjasama

Panduan pengukuran indikator standar kompetensi lulusan ditunjukkan pada **Tabel 25**.

Tabel 25 Panduan pengukuran indikator standar kerjasama.

No	Butir Standar	Indikator	Alat Ukur	Syarat Pemenuhan
1	ITB dan Fakultas/Sekolah melakukan kerja sama pendidikan dengan berbagai mitra perguruan tinggi internasional untuk pengembangan pendidikan serta meningkatkan kiprah ITB dalam pengembangan keilmuan dan teknologi di dunia global.	Persentase dosen yang mengunjungi kampus luar negeri minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan durasi minimal 1 minggu \geq 30%.	Data program studi dan KK	Sudah jelas dalam indikator

Hasil pengukuran indikator standar isi pembelajaran ditunjukkan pada **Tabel 26**.

Tabel 26 Hasil pengukuran indikator standar kerjasama.

Butir Standar	Hasil Pengukuran Indikator	Referensi	Status Pemenuhan Indikator	Status Pemenuhan Butir Standar	Persentase Pemenuhan Butir Standar
ITB dan Fakultas/Sekolah melakukan kerja sama pendidikan dengan berbagai mitra perguruan tinggi internasional untuk pengembangan pendidikan serta meningkatkan kiprah ITB dalam pengembangan keilmuan dan teknologi di dunia global.	Persentase dosen yang mengunjungi kampus luar negeri minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan durasi minimal 1 minggu Contoh : 90%	Data ada di F/S	Terpenuhi	Terpenuhi	100.00%
	31%				

Berdasarkan hasil butir standar bahwa ITB dan Fakultas/Sekolah melakukan kerja sama pendidikan dengan berbagai mitra perguruan tinggi internasional untuk pengembangan pendidikan serta meningkatkan kiprah ITB dalam pengembangan keilmuan dan teknologi di dunia global. Salah satu kegiatan kerja sama pendidikan dengan berbagai mitra perguruan tinggi internasional dengan melakukan kegiatan kunjungan studi banding atau kaji-banding (benchmarking) dikoordinasikan oleh SPM (Satuan Penjaminan Mutu) ITB, yang melibatkan beberapa fakultas dan sekolah di ITB, di antaranya FITB ITB. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah pada 11 – 14 Desember 2023 dengan tujuan universitas yang dijadikan acuan studi banding adalah Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Universiti Malaya (UM) di Malaysia (**Gambar 9**).



Gambar 9 Kunjungan ke Faculty of Engineering and Built Environment Universiti Kebangsaan Malaysia.

Adapun laporan dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tautan sebagai berikut:

<https://drive.google.com/file/d/1U7ldn1Vbjo5y1FZ0Z9J3P0oal6tj2i7u/view?usp=sharing>